

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri garmen merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang telah ada sejak lama. Dalam beberapa dekade terakhir, industri ini berkembang dengan sangat cepat dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Data dari *World Trade Organization* (WTO) menunjukkan bahwa pada tahun 2019, nilai perdagangan garmen global mencapai US\$ 540 miliar. Industri ini juga memainkan peran penting dalam menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang di berbagai negara. Di Indonesia, sektor ini menyerap sekitar 15% tenaga kerja di bidang industri dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, khususnya melalui ekspor. Kontribusi sektor tekstil dan produk tekstil terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2020 tercatat sebesar 1,21%.

Di Indonesia industri ini dihadapkan dengan berbagai tantangan. Salah satunya adalah tingginya angka kecelakaan kerja, seiring berkembangnya peralatan dan juga teknologi serta sarana prasana seperti mesin dan instalasi-instalasi modern, maka semakin meningkat juga angka kecelakaan kerja dari tahun ke tahun, selain itu lingkungan kerja yang kurang memenuhi syarat dan sifat pekerjaan yang berbahaya, peningkatan intensitas kerja serta jam operasional kerja akan sangat mempengaruhi dan mendorong peningkatan jumlah maupun tingkat keseriusan kecelakaan kerja, serta adanya ketidaksesuaian analisis potensi risiko bahaya kerja. PT Kanaan Global Indonesia merupakan salah satu perusahaan garmen yang cukup besar di Jawa Tengah, memproduksi salah satu brand tas ternama di dunia. Pada proses operasionalnya, masih sering terjadi kecelakaan kerja khususnya pada proses produksi. Berdasar pada data kecelakaan kerja yang diperoleh, insiden terkena alat potong bahan di PT Kanaan Global Indonesia terjadi sebanyak lebih dari lima belas kali (15x) dalam kurun waktu 6 bulan terakhir yakni Desember 2024-

Mei 2025. Yang mana hampir 70% kejadian tersebut dialami oleh operator produksi pemotongan bahan (*cutting*) sehingga mengakibatkan luka ringan, luka sedang, hingga berat. Kecelakaan kerja yang dialami seperti terkena alat potong kain, terpeleset kain yang menjuntai, terjepit mesin *press cam*, dan sebagainya. Kondisi ini menandakan bahwa penerapan sistem keselamatan kerja belum optimal, baik dari sisi pengawasan, kedisiplinan pekerja, maupun efektivitas penerapan prosedur kerja aman

Banyaknya kejadian kecelakaan ini membuat perusahaan harus melakukan analisis dan perbaikan untuk mengurangi dan atau meniadakan kecelakaan kerja di masa yang akan datang. Tujuan dari analisis bahaya ini adalah untuk menentukan prioritas risiko, yaitu proses maan yang memiliki risiko kecelakaan kerja tertinggi, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengendalikan faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja (Saisandhiya, 2020). Penelitian ini akan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk memberikan rekomendasi yang sesuai dengan langkah-langkah kerja.

Metode JSA lebih menekankan pada penyusunan prosedur kerja yang tepat, dengan identifikasi bahaya yang difokuskan pada tiap tahapan kerja, serta memberikan kemudahan dalam penerapan secara individu dengan menghitung level risiko di setiap prosesnya. JSA lebih praktis untuk diterapkan di level operasional harian. Oleh karena itu, analisis menyeluruh terhadap penyebab kecelakaan kerja di PT Kanaan Global Indonesia menjadi langkah penting guna mendukung proses produksi yang lebih aman dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang tersebut, maka rumusan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengidentifikasi potensi bahaya dan menganalisis risiko kecelakaan kerja untuk menentukan prioritas risiko?
2. Bagaimana usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi bahaya dan menganalisis risiko kecelakaan kerja untuk menentukan potensi risiko kerja,
2. Mengevaluasi dan merancang pengendalian risiko terhadap kecelakaan kerja menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).

1.4 Batasan Penelitian

Perlu adanya batasan masalah agar dapat berfokus pada masalah yang dirumuskan sebelumnya. Batasan-batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data kecelakaan kerja yang diambil adalah bulan Desember 2024-Mei 2025
2. Penelitian ini berfokus pada proses pemotongan bahan (*Cutting*).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat melihat gambaran langsung tentang kerja nyata di lapangan mengenai industri khususnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta diharapkan bisa mengaplikasikan keilmuan tersebut
2. Bagi Perusahaan
Hasil analisa dan penelitian yang dilakukan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan skripsi maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

- **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kajian teori yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran penelitian yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

- **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan bagaimana metode yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, alat analisis data, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, dan tahapan pelaksanaan kegiatan penelitian.

- **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

- **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI HASIL**

Pada bab ini berisi tentang analisa dan problem kualitas cacat kemudian menentukan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

- **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan dari pengolahan dan analisis yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada serta memberikan saran untuk perbaikan strategi berdasarkan hasil penelitian.